

ABSTRAK

Dedi Surya Hadiyat. NIM. 210103010151 Judul Skripsi “Eksistensi Grup Sinoman Hadrah Bina Harapan dalam memperkuat identitas budaya dan agama di Tabunganen Kabupaten Barito Kuala” Pembimbing Rahmadi, S.Ag., M.Pd.I dan Pembimbing Mariatul Asiah, M.A. pada Program Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. Tahun lulus

Kata Kunci: Eksistensi Grup, *Sinoman Hadrah*, Identitas Budaya, Identitas Agama, Perubahan Sosial

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perhatian terhadap pengaruh perkembangan teknologi, modernisasi, dan arus globalisasi yang mempengaruhi dan dapat menghambat keberlangsungan kesenian tradisional serta identitas budaya dan agama masyarakat. Di tengah dinamika tersebut, Grup *Sinoman Hadrah* Bina Harapan di Desa Tabunganen Kecil tetap mampu mempertahankan eksistensinya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sejarah dan perkembangan grup, menganalisis peran grup dalam memperkuat identitas budaya dan agama, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat keberlangsungan eksistensi grup dalam menghadapi perubahan sosial.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus instrumental tunggal. Data diperoleh melalui wawancara, pengamatan partisipatif, dokumen, dan bahan audiovisual. Analisis data menggunakan model spiral John W. Creswell melalui proses pengodean dan pengembangan tema berdasarkan kecenderungan data, dengan uji keabsahan melalui triangulasi sumber dan *member check*. Analisis penelitian menggunakan Teori Konstruksi Sosial Peter L. Berger dan Thomas Luckmann, Teori Identitas Budaya Stuart Hall, serta Teori Fungsionalisme Struktural skema AGIL Talcott Parsons.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tema utama yang muncul dari penelitian ini adalah eksistensi adaptif Grup *Sinoman Hadrah* Bina Harapan dalam menghadapi dinamika perubahan sosial. Eksistensi tersebut dipertahankan melalui regenerasi, pewarisan tradisi, partisipasi masyarakat, serta kemampuan melakukan penyesuaian terhadap perkembangan sosial tanpa meninggalkan nilai-nilai budaya Banjar dan ajaran Islam sebagai identitas utama. Grup berperan dalam memperkuat identitas budaya dan agama melalui pelestarian nilai-nilai budaya Banjar, penguatan nilai-nilai Islam, serta pewarisan tradisi kepada generasi muda. Hambatan yang dihadapi meliputi perkembangan teknologi, perubahan gaya hidup, dinamika keorganisasian, keterbatasan sarana dan prasarana, serta menurunnya partisipasi dan apresiasi masyarakat. Temuan penelitian menunjukkan bahwa keunikan studi kasus ini terletak pada karakter eksistensi grup yang bersifat adaptif, yaitu mampu mempertahankan identitas budaya dan agama sekaligus menyesuaikan diri dengan perubahan sosial sehingga tetap relevan dalam kehidupan masyarakat